

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan menginginkan usahanya berjalan dengan lancar, baik dalam upaya menghasilkan barang dan jasa yang di produksinya serta memenuhi kewajiban perusahaan tersebut sehingga dapat mengoptimalkan laba. Dimana dengan menghasilkan laba perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan perusahaannya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain, karena laba tersebut dapat ditanam kembali dan digunakan untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaan. Namun di samping itu perusahaan juga mempunyai beban yang dapat mengurangi laba dimana salah satunya adalah beban pajak.

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintah (Brotodiharjo dalam Gunadi 200:2). Dari penanaman pajak diatas dapat kita simpulkan bahwa pajak adalah kewajiban yang bersifat memaksa dan terdapat peraturan-peraturan yang mengikatnya dimana setiap peraturan pasti ada sanksi di dalamnya seperti sanksi administrasi yang merupakan pemborosan sumber daya. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan kewajiban perpajakan secara baik dan benar sehingga dapat menghindari adanya pemborosan sumber daya perusahaan sebagai akibat dari pengenaan tersebut. Untuk menekan pemborosan pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan perencanaan pajak.

Perencanaan pajak adalah upaya pemenuhan kewajiban, pengkoordinasian dan pengawasan mengenai perpajakan, sehingga beban yang harus ditanggung perusahaan dapat diminimalkan guna memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan, tanpa harus melanggar undang-undang yang berlaku. Upaya meminimalisasi pajak tersebut sering disebut dengan *tax planning*. Meminimalisasi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan. Upaya untuk menekan pajak (yang terutang lebih kecil dari yang seharusnya) membutuhkan suatu langkah-langkah manajemen yang terintegratif. Langkah-

langkah manajemen yang dimaksud di mulai dari perencanaan hingga pengawasan terhadap program pengurangan pajak yang harus dilunasi oleh perusahaan (Ampa, 2011:2)

*Tax planning* merupakan rangkaian strategi untuk mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara-cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (*in legal way*). Dalam arti yang lebih luas meliputi keseluruhan fungsi manajemen perpajakan. Jadi *tax planning* adalah upaya untuk meminimumkan kewajiban pajak dimana dapat ditempuh dengan cara mengambil keuntungan dari ketentuan mengenai pengecualian dan pemotongan atau pengurangan yang diperkenankan.

Tujuan *tax planning* bukanlah untuk menghindari pembayaran pajak, tetapi merancang atau mengatur agar pajak yang dibayarkan tidak lebih dari yang seharusnya. Sehingga dapat kita ketahui tujuan pokok *tax planning* adalah untuk mengurangi jumlah atau total pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak yang merupakan tindakan legal karena penghematan pajak hanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang diatur oleh undang-undang sehingga menjadi langkah yang tepat dalam mengefisiensi pembayaran beban pajak.

Dimana RSIA Budi Kemuliaan dalam melakukan *tax planning* dengan mencari peluang dengan cara meningkatkan biaya yang dapat dikurangkan pada beban pajak sesuai dengan UU No.36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan. Salah satu biaya yang dapat mengurangi beban pajak sesuai dengan ketentuan UU No.36 tahun 2008 yaitu dengan memberikan pelatihan atau pendidikan dan pengembangan SDM. Dimana RSIA Budi Kemuliaan dapat menurunkan total pajak penghasilannya serta dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan dimasa akan datang dan lebih mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian mengenai “**Analisis penerapan Perencanaan pajak (Tax Planning) atas PPh Badan pada RSIA Budi Kemuliaan**” .

## 1.2 Rumusan Masalah

Guna memberikan arah bagi jalannya penelitian, perlu dirumuskan terlebih dahulu permasalahan yang ada. Adapun yang menjadi perumusan masalah sehubungan dengan judul tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan menerapkan *tax planning* sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku ?
2. Apakah ada pengaruh perencanaan pajak atas penghasilan badan dengan pajak yang akan di bayar ?

Sehubungan dengan perumusan masalah penulisan skripsi ini, analisa hanya difokuskan pada laporan laba rugi. Undang-undang yang dipergunakan adalah undang-undang No.36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan dan peraturan perpajakan lainnya.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan pastilah memiliki tujuan (ada yang ingin dicapai) dalam hal ini, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dengan jelas pelaksanaan Tax Planning dalam mengfesiinkan pajak penghasilan terhutang yang diterapkan RSIA Budi kemuliaan berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku. Sekaligus melihat pengaruh perencanaan pajak atas pajak penghasilan badan yang dibayarkan oleh RSIA Budi Kemuliaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain;

#### A. Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis, memberikan tambahan pengetahuan tentang penerapan kebijakan *Tax Planning* atas pajak penghasilan badan pada perusahaan yang telah dipelajari melalui teori di masa perkuliahan dan mencoba memberikan masukan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam pelaksaannya kegiatan operasi dalam mencapai laba maksimum, melalui perencanaan pajak.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan untuk semakin bijak dalam menerapkan *tax planning* atas pajak penghasilan badan terhutang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, dan dapat menghindari sanksi-sanksi perpajakan, melalui pemahaman undang-undang perpajakan dan peraturan perpajakan lainnya yang *up to date*.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui dan menambah wawasan tentang *tax planning* atas pajak penghasilan.

#### B. Manfaat Akademis

1. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana S1 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan akuntansi mengenai Penerapan perencanaan pajak (*tax planning*).
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai refrensi penelitian selanjutnya mengenai penerapan perencanaan pajak (*tax planning*).
4. Penelitian ini sebagai bahan dokumentasi dan sumber refrensi untuk penelitian yang akan datang.

### **1.5 Batasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan khususnya Laporan Laba Rugi pada RSIA Budi Kemuliaan tahun 2015. Yang dilakukan perhitungan sehingga didapat Laporan Laba Rugi untuk menghitung PPh badan sebelum dan sesudah *tax planning*.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar pembaca dapat dengan mudah memahami isi skripsi ini maka sistematika pembahasan dari skripsi ini dibagi menjadi bab dan sub bab. Gambaran umum isi dari setiap bab adalah:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini disampaikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini membahas tentang teori mengenai hal-hal yang berhubungan dengan *tax planning* yang digunakan untuk membantu dalam penelitian ini.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini berisikan objek penelitian, bentuk penelitian, dan metode yang digunakan untuk pengumpulan data.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada Bab ini berisikan mengenai data yang peneliti dapatkan guna melakukan penelitian tentang *tax planning* yang digunakan perusahaan untuk meminimalisasikan pembayaran pajak penghasilan badan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab ini merupakan penutup dari penulisan yang berisi kesimpulan, yaitu hasil-hasil yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian saran-saran tersebut untuk penelitian selanjutnya.

